

Keterampilan Dasar Bermain Futsal Putri: Studi Survei di SMK Terpadu Ibaadurrahman Kota Sukabumi

Raka Dwi Dharmawan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Corresponding Author: dwiraka575@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the extent of the basic skill level of playing futsal. This study uses a quantitative descriptive method with a survey method, the population of this study amounted to 20 people who are members of the women's futsal team at SMK Terpadu Ibaadurrahman, the sample was taken by the entire population. Sampling in this study used a total sampling technique, ie all the population was used as a sample, amounting to 20 people. This research instrument uses a basic skill test to play futsal. After knowing the technical ability to play futsal, which is categorized as very good, good, sufficient, less, very less, it can be found how big the percentage is to determine the percentage of basic skills playing futsal. The results showed that none of the female students had basic futsal skills with very good criteria, 50% were stated to be good, 25% were stated to be sufficient, 15% were stated to be lacking, and 10% were stated to be very poor. There is also an average score of 111.20 on the futsal basic skills test with sufficient criteria. With these results, it can be concluded that the profile of the basic skills of playing women's futsal at the Ibaadurrahman Integrated Vocational School in Sukabumi is in the good category.

Keywords: basic technique; futsal; female student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dasar bermain futsal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survey, populasi penelitian ini berjumlah 20 orang yang tergabung dalam tim futsal putri SMK Terpadu Ibaadurrahman, sampel yang di ambil seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 20 orang. Instrument penelitian ini menggunakan tes keterampilan dasar bermain futsal. Setelah diketahui kemampuan teknik bermain futsal, yang termasuk kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali, maka dapat ditemukan berapa besar persentasi untuk menentukan persentase keterampilan dasar bermain futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu pun siswa putri yang memiliki keterampilan dasar futsal dengan kriteria baik sekali, 50% dinyatakan baik, 25% dinyatakan cukup, 15% dinyatakan kurang, dan 10% dinyatakan kurang sekali. Ada pun rata-rata hasil tes keterampilan dasar futsal memperoleh skor 111,20 dengan kriteria cukup. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profil kekompetensi dasar bermain futsal putri di SMK Terpadu Ibaadurrahman kota sukabumi dinyatakan dalam kategori baik.

Kata Kunci: teknik dasar; futsal; siswa putri

Article History:

Received 2022-04-29

Revised 2022-04-17

Accepted 2022-01-25

DOI:

10.31949/educatio.v8i2.1955

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia pada pembentukan watak dan kepribadian. Olahraga dilakukan untuk menjaga dan memelihara kebugaran jasmani, rohani dan sosial (Arifianto & Raibowo, 2020). Olahraga dalam hal ini hendaknya dilakukan secara sistematis guna memperoleh derajat kesegaran jasmani yang baik (Piyana, 2020; Rubiyatno, 2014; Santika, 2015; Tirtayasa, 2020) serta memberikan andil dalam proses pembentuk watak dan karakter manusia (Lauh, 2014). Bahkan, saat ini olahraga sudah menjadi trend dan gaya hidup masyarakat (Al Anshori & Kumaidi, 2017; Utomo, 2020).

Salah satu cabang olahraga yang paling di gemari saat ini adalah futsal. Futsal merupakan olahraga yang tidak memandang umur, jenis kelamin, maupun latar belakang pemain. Olahraga ini semakin berkembang pesat dan memiliki penggemar tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kompetisi futsal yang diselenggarakan baik tingkat umum, mahasiswa, maupu pelajar, sampai ada liga profesionalnya (Sutiana et al., 2020), bahkan futsal sangat diminati oleh seluruh kalangan dari anak-anak hingga dewasa baik pria maupun wanita (Ilham et al., 2021).

Salah satu tujuan orang menggeluti olahraga futsal adalah untuk mencapai prestasi. Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan, pembinaan harus dimulai sejak usia dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi yang optimal dalam cabang olahraga futsal. Faktor yang sangat penting untuk mencapai prestasi seseorang adalah penguasaan keterampilan dasar futsal yang di miliki oleh pemain itu sendiri (Ardiansyah et al, 2019; Putra, 2020; Santoso & Hariyoko, 2020). beberapa keterampilan bermain futsal yang perlu dikuasai diantaranya teknik dasar mengumpan bola, menahan bola, teknik dasar melambungkan bola, teknik dasar menggiring bola, teknik dasar menendang bola. Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik di butuhkan latihan yang rutin dan harus disiplin.

Di sekolah-sekolah minat dan bakat peserta didik terhadap futsal juga dapat dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler. SMK Terpadu Ibaadurrahman adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Sukabumi yang memperhatikan minat dan bakat siswa siswi di bidang olahraga futsal. Kegiatan futsal yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di SMK Terpadu Ibaadurrahman telah di programkan oleh pihak sekolah tersebut untuk menjadi salah satu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler futsal ini nyatanya banyak diikuti oleh para siswa, termasuk siswa putri. Bahkan tim putri dari sekolah ini rutin mengikuti beberapa kejuaraan atau turnamen tingkat sekolah menengah.

Atas dasar itu, penulis tertarik untuk mengetahui keterampilan dasar siswa putri dari SMK Terpadu Ibaadurrahman dalam bermain futsal. Dalam beberapa tahun terakhir, pernah dilakukan penelitian mengenai teknik dasar bermain futsal, diantaranya penelitian Rohman et al. (2021) pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek, penelitian Ardiansyah et al. (2019) terhadap siswa ekstarkurikuler futsal sma negeri 5 pontianak, Almukhdlor & Bulqini (2019) terhadap Tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya, dan penelitian Irawan & Prayoto (2021) terhadap Siswa SMA Futsal Putra. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi sampel penelitiannya adalah siswa putra, penelitian ini menjadikan siswa putri sebagai sampel penelitian.

Atas dasar latar belakang penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan dasar bermain futsal putri di SMK Terpadu Ibaadurrahman Kota Sukabumi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan atau landasan dasar seorang pelatih untuk membuat program latihan yang bertujuan untuk membantu setiap pemain bisa meningkatkan lagi tingkat keterampilan dasar bermain futsalnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis, hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Suparno, 2015). Penelitian ini dilakukan di SMK Terpadu Ibadurrahman Kota Sukabumi dengan responden sebanyak 20 orang siswa putri.

Instrumen yang digunakan ialah futsal Skill Test, dimana Futsal Skill Test memiliki tujuan untuk mengestimasi tingkat keterampilan bermain futsal. tes yang di kembangkan berupa satu tes yang sudah digabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga bisa melihat kesalah dan kecepatannya. Teknik analisis data yang di gunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai.

Karena instrument yang di gunakan adalah futsal test skill untuk mahasiswa dan umum belum memiliki skala penilaian maka selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan dengan menggunakan rumus norma pengkategorian dari sudijono (2006) yang mengacu pada standar tingkat keterampilan bermain futsal yaitu

baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Sehingga didapatkan norma pengkategorian kemampuan keterampilan bermain futsal seperti tabel 1.

Tabel 1. Norma pengkategorian kemampuan teknik bermain futsal

No	Rumus	Kategori
1	$X < (M - 1,5 SD)$	Baik sekali
2	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Kurang sekali

Dengan X adalah skor yang diperoleh siswa, M adalah mean (rata rata), dan SD adalah standar deviasi. Setelah diketahui kemampuan teknik bermain futsal, yang termasuk kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase keterampilan dasar bermain futsal yang dikuasai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan dasar bermain futsal putri di SMK Terpadu Ibaadurrahman Kota Sukabumi diperoleh hasil sebagaimana disajikan tabel 2.

Tabel 2. Statistik deskriptif

	N	Min	Max	M	SD
Keterampilan dasar valid N	20	99,4	130,78	111,20	9,20

Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisis dan diadakan verifikasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan futsal subjek dalam satuan detik, tanpa mengikutsertakan nilai di bawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan. Peneliti menghitung dengan media Microsoft Excel agar lebih cepat dan efisien.

Hasil dari penelitian tes pada tim futsal putri SMK Terpadu Ibaadurrahman kota Sukabumi ini memperoleh nilai paling lama 130,78 detik dan paling cepat sebesar 99,4 detik rata-rata 111,20 detik dan standar deviasinya 9,20 detik.

Klasifikasi hasil tes keterampilan dasar bermain futsal berdasarkan kategori, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Tes Tim Futsal Putri SMK Terpadu Ibaadurrahman

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X < 97,39$	Baik sekali	0	0%
2	$97,39 < X < 106,60$	Baik	10	50%
3	$106,60 < X < 115,81$	Cukup	5	25%
4	$115,81 < X < 125,02$	Kurang	3	15%
5	$X > 125,02$	Kurang sekali	2	10%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel 3, diperoleh tingkat keterampilan bermain futsal pada tim futsal putri SMK Terpadu Ibaadurrahman kota Sukabumi, sebanyak 1 orang (5%) dinyatakan baik sekali, 9 orang (45%) dinyatakan baik, 3 orang (15%) dinyatakan cukup, 2 orang (10%) dinyatakan kurang, dan 5 orang (25%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rata-rata sebesar 111,20 terletak pada interval $106,60 < X < 115,81$. Hasil tersebut menyatakan bahwa keterampilan dasar bermain futsal yang di miliki oleh tim futsal putri SMK Terpadu Ibaadurrahman kota sukabumi secara keseluruhan dinyatakan baik. hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan Rohman et al. (2021) pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek, penelitian Ardiansyah et al. (2019) terhadap siswa ekstrakurikuler futsal sma negeri 5 pontianak, Almukhdlor & Bulqini (2019) terhadap Tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya, dan penelitian Irawan & Prayoto (2021) terhadap Siswa SMA Futsal Putra. Penelitian-penelitian tersebut, sebagian besar menyatakan bahwa keterampilan dasar bermain futsal siswa sekolah menengah dinyatakan baik.

Berdasarkan hal di atas maka hasil penelitian ini dapat menjadi parameter untuk membuat periodisasi latihan. Hal ini di dukung oleh pendapat (William, tolusso, 2017) program latihan yang di rancang dan di susun melalui periodisasi memberikan efek peningkatan secara maksimal dibandingkan dengan program latihan yang tidak di susun secara berkala dengan periodisasi latihan. Jadi setiap siswi yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Terpadu Ibaadurrahman jika ingin mempunyai teknik dasar bermain futsal yang baik harus rajin, bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan dan mengikuti semua program latihan yang di berikan oleh seorang pelatih agar mendapatkan hasil yang maksimal. Namun proses latihan sendiri tidak berpatok hanya di dalam kegiatan sekolah, latihan bisa juga dilakukan dilapangan sekitar yang terdapat di lingkungan masing-masing pemain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa teknik keterampilan bermain futsal di tim futsal putri SMK Terpadu Ibaadurrahman kota Sukabumi secara keseluruhan, sebanyak 0 orang (0%) dinyatakan baik sekali, 10 orang (50%) dinyatakan baik, 5 orang (25%) dinyatakan cukup, 3 orang (15%) dinyatakan kurang, dan 2 orang (10%) dinyatakan kurang sekali. Nilai rata-rata sebesar 111,20, menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain futsal yang di miliki oleh tim futsal putri SMK Terpadu Ibaadurrahman kota sukabumi secara keseluruhan dinyatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Anshori, R. F., & Kumaidi, M. A. (2017). *Komunitas Sepeda Gowes Menjadi Gaya Hidup Sehat (Pada Komunitas Sepeda Gowes Rumah Sakit Soeradji Tirtonegoro Klaten Atau Sock)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Almukhdlor, A. M., & Bulqini, A. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2).
- Ardiansyah, R., Triansyah, A., & Hidasari, F. P. (2019). Survey tingkat keterampilan dasar futsal dan vo2max siswa ekstrakurikuler futsal sma negeri 5 pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10).
- Arifianto, I., & Raibowo, S. (2020). Model Latihan Koordinasi Dalam Bentuk Video Menggunakan Variasi Tekanan Bola Untuk Atlet Tenis Lapangan Tingkat Yuniior. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 78-88.
- Ilham, T. R., Pujiyanto, D., & Arwin, A. (2021). Pengaruh Latihan Plyometrics (Hurdle Hops dan Ladder Drill) Terhadap Kecepatan Dribbiling Futsal Putri Tim Jugador Bonita Rafflesia. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 34-45.
- Irawan, Y. F., & Prayoto, I. (2021). Survey of Basic Technical Skill for Futsal Male Student High School. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(02), 105-114.
- Lauh, W. D. A. (2016). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 83-93.
- Piyana, P. D., Subekti, M., & Santika, . I. G. P. N. A. (2020). Pelatihan Hanging Leg Raise Terhadap Kekuatan Otot Perut. *Penjaga : Pendidikan Jasmani & Olahraga*, 1(1), 7-11. Retrieved from <https://jurnal.stkipgtritengalek.ac.id/index.php/penjaga/article/view/58>

- Putra, D. H. (2020). Pengaruh Metode Latihan Block Practice Dan Random Practice Terhadap Keterampilan Dasar Futsal Pada Team Futsal Smkn 1 Legonkulon. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 27-33).
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 7(6), 357-366.
- Rubiyatno, R. (2016). Peranan aktivitas olahraga bagi tumbuh kembang anak. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 54-64.
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan umur terhadap daya tahan umum (kardiovaskuler) mahasiswa putra semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali tahun 2014. *Jurnal pendidikan kesehatan rekreasi*, 1(1), 42-47.
- Santoso, W. A., & Hariyoko, H. (2020). Survei Daya Tahan Kardiovaskular dan Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler. *Sport Science and Health*, 2(10), 494-499.
- Sudijono, a. (2006). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: pt raja grafindo persada.
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Gemaël, Q. A. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Nihayatul Amal Purwasari. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3 (2), 124.
- Tirtayasa, P. K. R., Santika, I. G. P. N. A., Maryoto, S., Adiatmika, I. P. G., & Festiawan, R. (2020). Barrier Jump Training to Leg Muscle Explosive Power. *Jurnal ACTIVE : Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 9(3), 173-177.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/41145>
- Utomo, A. W. (2020). Upaya bersepeda sebagai moda transportasi serta gaya hidup baru menjaga kebugaran jasmani. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains* (Vol. 1, No. 1).